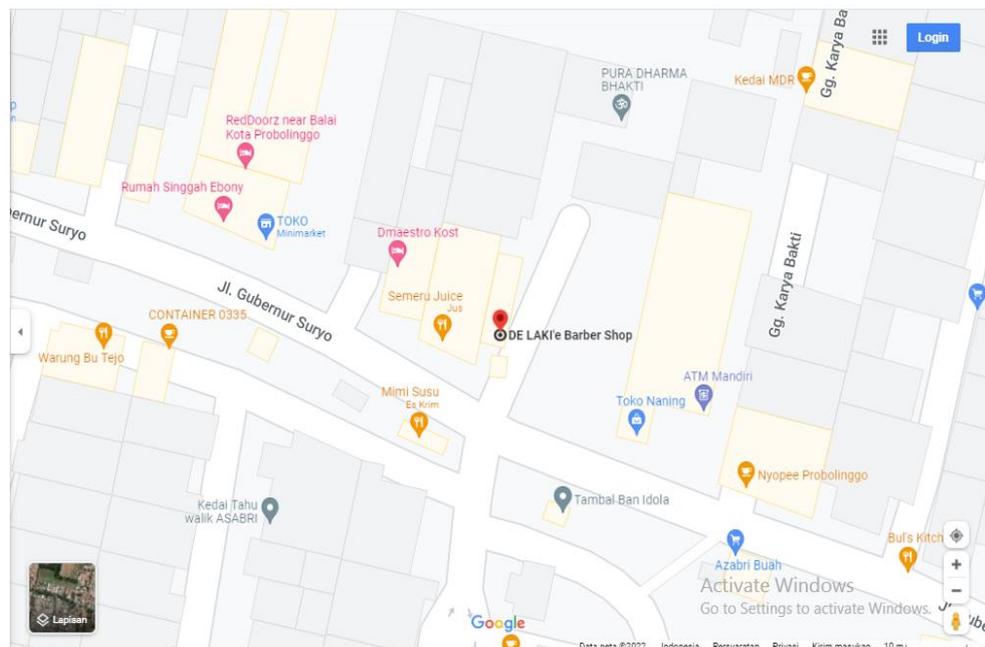


BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi

Barbershop De Laki'e Kota Probolinggo merupakan tempat pangkas rambut dengan harga Rp.30.000 yang ada di kota Probolinggo. Melayani macam-macam perawatan rambut khusus pria mulai dari *haicut*, *hair tattoo*, *wash and styling* dan lain sebagainya, jam pelayanan di *Barbershop* mulai pukul 10.00-21.00 setiap harinya. *Barbershop De Laki'e* berlokasi di Jl. Gubernur Suryo No. 12, Tisnonegaran, Kec. Kanigaran, Kota Probolinggo, yang terletak di Perum ASABRI belakang ATM BNI Kota Probolinggo.



Sumber: Google maps

Gambar 2: Lokasi *Barbershop De Laki'e* Kota Probolinggo

4.1.2 Deskripsi Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden yang merupakan konsumen pangkas rambut pada *Barbershop De Laki'e* Kota Probolinggo berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 21	25	31%
2	21 – 30	55	67%
3	31 – 40	2	2%
4	> 40	0	0%
Jumlah		82	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan usia < 21 tahun sebanyak 25 orang atau sebesar 31% , usia 21 tahun – 30 tahun sebanyak 55 orang atau sebesar 67%, sedangkan 31 tahun – 40 tahun sebanyak 2 orang atau sebesar 2%. Maka dapat diketahui mayoritas responden lebih banyak didominasi oleh responden yang berusia 21 tahun – 30 tahun, Dengan kata lain konsumennya adalah anak muda.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden yang merupakan konsumen pangkas rambut pada *Barbershop De Laki'e* Kota Probolinggo berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	53	65%
2	PNS	2	2%
3	Wiraswasta	12	15%
4	Lainnya	12	15%
5	Tidak Bekerja	3	4%
Jumlah		82	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan pelajar/mahasiswa sebanyak 65%, PNS sebanyak 2%, wiraswasta sebanyak 15%, lainnya sebanyak 15%, dan tidak bekerja sebanyak 4%, mayoritas responden lebih banyak adalah responden yang pekerjaannya adalah pelajar/mahasiswa yang berjumlah 53 responden.

4.1.2 Deskripsi Data

Pengumpulan data yang diperoleh adalah menggunakan penyebaran kuesioner kepada sebagian Konsumen *Barbershop De Laki'e* Kota Probolinggo, yaitu dengan jumlah 82 orang.

1. Data Frekuensi Jawaban Variabel X_1 (Gaya Hidup)

Data Frekuensi yang menunjukkan persentase jawaban variabel X_1 (Gaya Hidup) dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Data Frekuensi Jawaban Variabel X₁ (Gaya Hidup

No Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	
1	6	8	11	46	11	82
2	6	7	15	42	12	82
3	5	3	12	48	14	82
4	5	3	10	52	12	82
5	11	12	14	33	12	82
6	7	5	12	44	14	82
Jumlah	40	38	74	265	75	492
Persentase	8%	8%	15%	54%	15%	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 4 diatas, tanggapan responden mengenai kepuasan konsumen dari kuesioner yang diberikan diketahui bahwa 15% konsumen menyatakan sangat setuju, 54% konsumen menyatakan setuju, 15% konsumen menyatakan ragu-ragu, 8% konsumen menyatakan kurang setuju dan 8% konsumen juga menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden yang setuju dan sangat setuju sebesar 69%, hal ini menunjukkan bahwa pangkas rambut modern merupakan gaya hidup yang sudah banyak disukai oleh masyarakat khususnya kalangan muda.

2. Data Frekuensi Jawaban Variabel X₂ (Harga)

Data Frekuensi yang menunjukkan persentase jawaban variabel X₂ (Harga) dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5
Data Frekuensi Jawaban Variabel X₂ (Harga)

No Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Ragu- ragu	Setuju	Sangat Setuju	
1	5	6	14	44	13	82
2	4	3	10	50	15	82
3	3	3	9	53	14	82
4	9	4	10	45	14	82
5	9	3	10	46	14	82
6	8	6	11	41	16	82
Jumlah	38	25	64	279	86	492
Persentase	8%	5%	13%	57%	17%	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 6 diatas, tanggapan responden mengenai kepuasan konsumen dari kuesioner yang diberikan diketahui bahwa 17% konsumen menyatakan sangat setuju, 57% konsumen menyatakan setuju, 13% konsumen menyatakan ragu-ragu, 5% konsumen menyatakan kurang setuju dan 8% konsumen menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden yang setuju dan sangat setuju sebesar 74%, hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian harga dengan pangkas rambut modern sudah sesuai.

3. Data Frekuensi Jawaban Variabel Y (Kepuasan Konsumen)

Data Frekuensi yang menunjukkan persentase jawaban variabel Y (Kepuasan Konsumen) dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6
Data Frekuensi Jawaban Variabel Y (Kepuasan Konsumen)

No Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju	
1	5	1	12	48	16	82
2	4	4	4	56	14	82
3	6	7	15	42	12	82
4	4	3	13	48	14	82
5	5	3	10	52	12	82
Jumlah	24	18	54	246	68	410
Persentase	6%	4%	13%	60%	17%	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 6 diatas, tanggapan responden mengenai kepuasan konsumen dari kuesioner yang diberikan diketahui bahwa 17% konsumen menyatakan sangat setuju, 60% konsumen menyatakan setuju, 13% konsumen menyatakan ragu-ragu, 4% konsumen menyatakan kurang setuju dan 6% konsumen menyatakan tidak setuju. Dari hasil jawaban setuju dan sangat setuju sebesar 77%, hal ini menunjukkan bahwa kepuasan konsumen pada *barbershop* De Laki'e Kota Probolinggo sudah baik/tinggi.

4.1.3 Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Nilai r_{hitung} dapat dilihat dari koefisien korelasi antara masing-masing variabel dengan variabel total. Untuk menentukan valid atau tidaknya variabel, dicari nilai r_{tabel} pada tabel r. Nilai r_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan persamaan:

$$r_{\text{tabel}} = \text{jumlah responden (n)} - 2$$

maka,

$$r_{\text{tabel}} = 82 - 2$$

$$= 80 \text{ (0,217 dalam tabel r)}$$

Valid atau tidaknya suatu variabel, bila:

Nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,217) = valid

Nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (0,217) = tidak valid

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dimana r_{hitung} tiap item (variabel) bisa dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7
Hasil Uji Validitas

No	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Gaya Hidup (X₁)				
1	X1.1.1	0,665	0,217	Valid
2	X1.1.2	0,573	0,217	Valid
3	X1.2.1	0,642	0,217	Valid
4	X1.2.2	0,628	0,217	Valid
5	X1.3.1	0,661	0,217	Valid
6	X1.3.2	0,585	0,217	Valid
Harga (X₂)				
1	X2.1.1	0,506	0,217	Valid
2	X2.1.2	0,542	0,217	Valid
3	X2.2.1	0,468	0,217	Valid
4	X2.2.2	0,665	0,217	Valid
5	X2.3.1	0,735	0,217	Valid
6	X2.3.2	0,689	0,217	Valid
Kepuasan Konsumen (Y)				
1	Y.1	0,891	0,217	Valid
2	Y.2	0,871	0,217	Valid
3	Y.3	0,862	0,217	Valid
4	Y.4	0,855	0,217	Valid
5	Y.5	0,896	0,217	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa 17 item pernyataan untuk masing-masing variabel, semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung dilihat dari *corrected item total correlation* lebih besar disbanding r tabel (0,217). Jadi, semua item pertanyaan pada masing-masing variabel dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Pembanding	Keterangan
Gaya Hidup (X ₁)	0,686	0,60	Reliabel
Harga (X ₂)	0,657	0,60	Reliabel
Kepuasan Konsumen (Y)	0,922	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Dari output pengujian reliabilitas, diketahui bahwa variabel X₁ memiliki nilai Alpha 0,686; variabel X₂ memiliki nilai Alpha 0,657; dan variabel Y memiliki nilai Alpha 0,922. Hal ini berarti setiap variabel, yaitu Gaya Hidup, Harga, dan Kepuasan Konsumen mempunyai koefisien Alpha > 0,60 sehingga dapat dikatakan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (Kepuasan Konsumen) dengan variabel independen (Gaya Hidup dan Harga), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel Kepuasan Konsumen berdasarkan nilai variabel Gaya Hidup dan Harga.

Untuk mengukur dan menguji pengaruh terhadap Kepuasan Konsumen, khususnya untuk variabel Gaya Hidup (X_1) dan Harga (X_2), maka dilakukan pengolahan data melalui persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0. Hasil pengolahan data tersebut di sajikan pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.922	2.772		2.136	.036
	Gaya Hidup (X1)	.719	.085	.685	8.503	.000
	Harga (X2)	-.117	.089	-.106	-1.320	.190

a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen (Y)
Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel 9 maka dapat dimasukkan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,922 + 0,719X_1 + (-0,117X_2)$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Konsumen

a = Konstanta

X₁ = Gaya Hidup

X₂ = Harga

b₁b₂ = Koefisien variabel bebas

Dimana persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a = 5,922 artinya nilai Kepuasan Konsumen sebesar 5,922 sebagai nilai konstan untuk variabel terikat

b₁ = 0,719 menyatakan koefisien regresi Gaya Hidup (X₁) setiap peningkatan Gaya Hidup 1% maka akan meningkatkan Kepuasan Konsumen sebesar 0,719.

b₂ = - 0,117 menyatakan koefisien regresi Harga (X₂) setiap penurunan Harga 1% maka akan meningkatkan Kepuasan Konsumen sebesar - 0,117.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil dari Uji Multikolinieritas dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gaya Hidup (X1)	.998	1.002
	Harga (X2)	.998	1.002

a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen (Y)

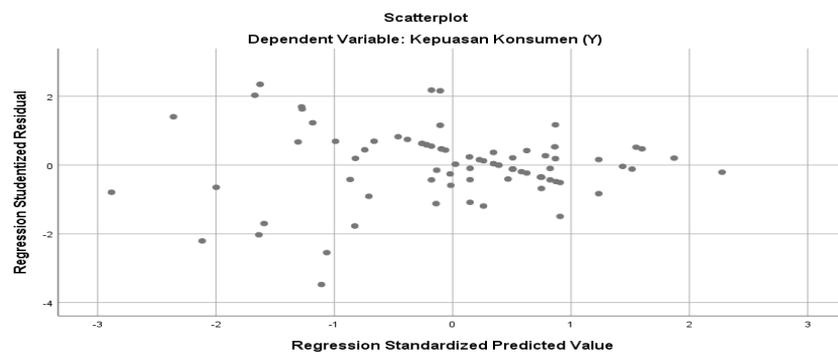
Sumber: Data diolah, 2022

Hasil Uji Multikolinieritas diatas diperoleh nilai *Tolerance* $0,998 > 0,10$ dan nilai VIF $1,002 < 10$. Oleh karena tidak ada nilai *Tolerance* yang $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka hal ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan SPSS 25.0 dengan cara uji Grafik *Scatterplot* pada Gambar 3 berikut:

Gambar 3
Grafik *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, 2022

Dari Grafik *Scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat. Hal ini mengindikasikan bahwa pada data tidak terjadi problem heteroskedastisitas atau data memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov test* pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dalam tabel 11.

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas

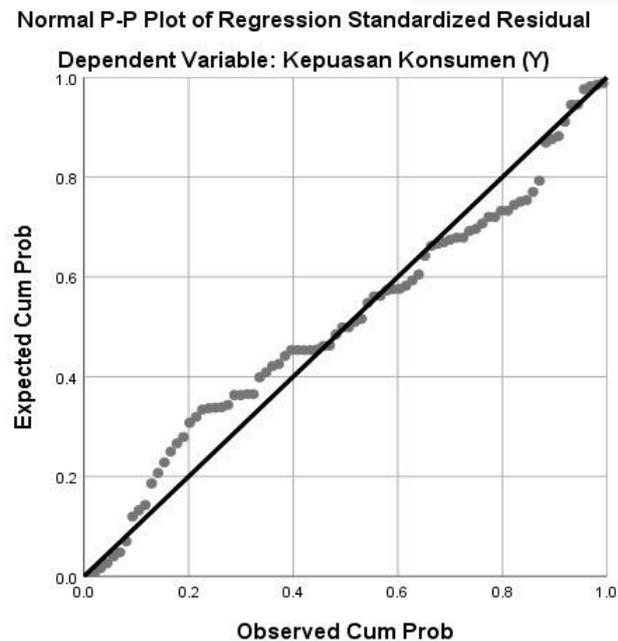
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.04373736
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.097
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2022



Gambar 4: P-Plot Uji Normalitas
Sumber: Data diolah, 2022

Dari output SPSS 25.0 diatas, terlihat nilai signifikansi sebesar 0,012. Dimana hasil ini $< 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diuji tidak berdistribusi normal.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil dari Uji Autokorelasi dengan menggunakan SPSS versi 25.0 adalah sebagai berikut

Tabel 12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698 ^a	.488	.475	3.08202	1.623

a. Predictors: (Constant), Harga (X2), Gaya Hidup (X1)

b. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen (Y)

Sumber: Data diolah, 2022

Dari pengujian autokorelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai D hitung adalah 1,623, yang berarti angka DW diantara -2 dan +2 dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) memiliki kegunaan untuk mengukur besar proporsi (presentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan dan peubah penjelas X terhadap ragam peubah respon Y. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) penelitian ini dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini

Tabel 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.488	.475	3.08202

a. Predictors: (Constant), Harga (X2), Gaya Hidup (X1)

b. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen (Y)

Besarnya pengaruh kedua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) diketahui dari nilai *R Square* pada tabel 14 yaitu sebesar 0,488 x 100% = 48,8% menunjukkan bahwa kepuasan konsumen pada *Barbershop De Laki'e* Kota Probolinggo sebesar 48,8% dipengaruhi oleh variabel gaya hidup dan harga, sedangkan sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas X_1 , X_2 dan variabel X_3 memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat (Y), jika nilai signifikansi 5%. Jumlah sampel (N) adalah 82 dan jumlah variabel bebas (k) adalah 2. Sehingga dapat diketahui Dk pembilang = k = 2 dan Dk penyebut $82 - 2 - 1 = 79$, maka $F_{tabel} = 3,11$

Tabel 14
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	713.833	2	356.916	37.575	.000 ^b
	Residual	750.411	79	9.499		
	Total	1464.244	81			

a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen (Y)

b. Predictors: (Constant), Harga (X2), Gaya Hidup (X1)

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil uji Anova diperoleh F_{hitung} sebesar 37,575 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena nilai $F_{hitung} 37,575 > F_{tabel} 3,11$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; maka dapat ditentukan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Gaya Hidup

dan Harga terhadap Kepuasan konsumen pada *Barbershop De Laki'e* Kota Probolinggo, diterima.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 15
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
e l n g	(Constant)	5.922	2.772		2.136	.036
	Gaya Hidup (X1)	.719	.085	.685	8.503	.000
	Harga (X2)	-.117	.089	-.106	-1.320	.190

a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen (Y)

Sumber: Data diolah, 2022

Menggunakan pengujian dua sisi dengan tingkat signifikansi

5% : 2 = 2,5% dengan nilai $Dk = 82 - 2 = 80$.

1. Pengujian koefisien regresi variabel Gaya Hidup

Dari output regresi pada SPSS telah didapatkan nilai t_{hitung} variabel bebas X_1 (Gaya Hidup) adalah 8,503 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena nilai t_{hitung} (8,503) > t_{tabel} (1,990) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,025; maka dapat ditentukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X_1) dan variabel terikat (Y).

Hal ini menunjukkan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Hidup terhadap Kepuasan Konsumen pada *Barbershop* De Laki’e Kota Probolinggo, diterima.

2. Pengujian koefisien regresi variabel Harga

Dari output regresi pada SPSS telah didapatkan nilai t_{hitung} variabel bebas X_2 (Harga) adalah -1,320 dengan taraf signifikansi 0,190. Karena nilai $t_{hitung} (-1,320) < t_{tabel} (1,990)$ dan nilai signifikansi $0,190 > 0,025$, maka dapat ditentukan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas X_2 dan variabel terikat (Y).

Hal ini menunjukkan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Harga terhadap Kepuasan Konsumen pada *Barbershop* De Laki’e Kota Probolinggo, ditolak.

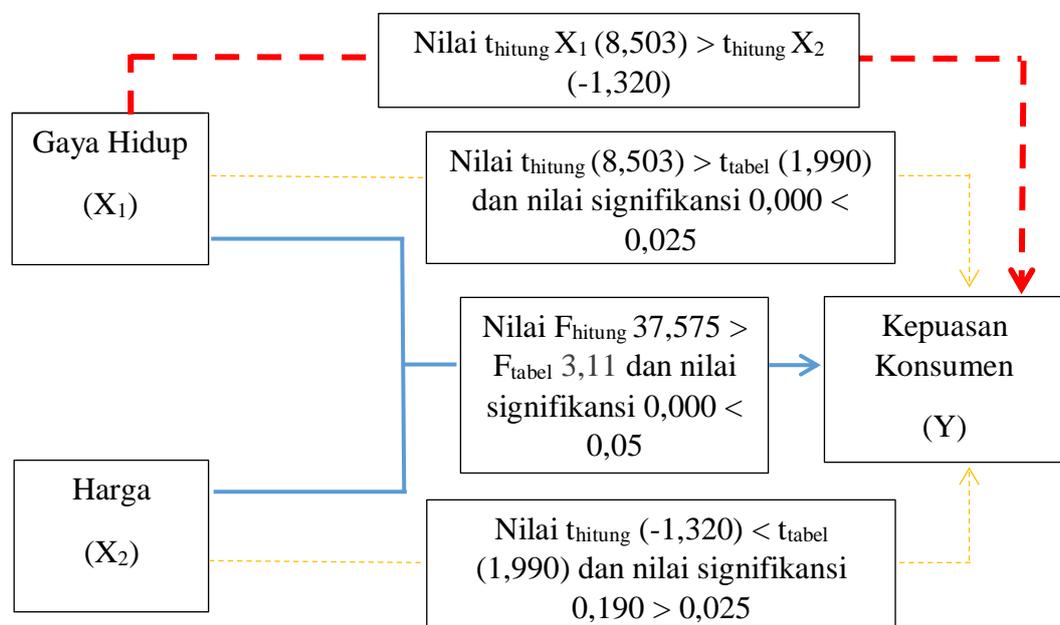
c. Uji Dominan

Berdasarkan pada tabel uji t, maka dapat diketahui nilai t_{hitung} variabel bebas X_1 adalah 8,503 dengan taraf signifikansi 0,000 dan diketahui nilai t_{hitung} variabel bebas X_2 adalah -1,320 dengan taraf signifikansi 0,190. Dengan demikian terbukti jika hipotesis “variabel gaya hidup berpengaruh dominan terhadap kepuasan konsumen pada *Barbershop* De Laki’e Kota Probolinggo”, diterima.

Sedangkan jika dilihat dari *standardized coefficients beta* pada tabel uji t diketahui gaya hidup (X_1) nilainya adalah $0,685 >$ harga (X_2) yang nilainya $-0,106$, maka dapat dikatakan bahwa gaya hidup lebih dominan.

6. Hasil Kerangka Berpikir

Gambar 5
Hasil Kerangka Berpikir



Sumber : Konsep yang dikembangkan di penelitian ini

Keterangan :

H_1 → Pengaruh Secara Simultan

H_2 → Pengaruh Secara Parsial

H_3 → Pengaruh Dominan

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Hidup dan Harga secara Simultan terhadap Kepuasan Konsumen

Berdasarkan hasil penelitian Gaya Hidup dan Harga berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Konsumen. Hal ini sesuai dengan penelitian Muchsin (2017:88) “Adanya pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap kepuasan konsumen” dan penelitian Akbar, Ruma dan Dangnga (2021:21) “Adanya signifikan antara harga terhadap kepuasan konsumen”.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh gaya hidup dan harga terhadap kepuasan konsumen. Adapun dasar pengaruh gaya hidup dan harga terhadap kepuasan konsumen ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi yang mencapai 0,488. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 48,8% kepuasan konsumen pada *Barbershop De Laki'e* Kota Probolinggo dipengaruhi oleh gaya hidup dan harga, dapat pula disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas telah mampu menjelaskan atau memprediksi variabel terikat. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap kepuasan konsumen sebesar 51,2 %.

2. Pengaruh Gaya Hidup secara Parsial terhadap Kepuasan Konsumen

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara gaya hidup terhadap kepuasan

konsumen. Berdasarkan hal tersebut artinya gaya hidup telah memengaruhi kepuasan konsumen *barbershop* De Laki'e Kota Probolinggo. Untuk itu gaya hidup seperti permintaan, minat dan pendapat konsumen harus benar-benar diperhatikan agar menarik dan mampu memberikan respon yang baik di masyarakat dan dapat memperkenalkan *barbershop* De Laki'e Kota Probolinggo di lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Muchsin (2017:88) "Gaya hidup berpengaruh positif terhadap kepuasan konsumen".

3. Pengaruh Harga secara Parsial terhadap Kepuasan Konsumen

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara harga terhadap kepuasan konsumen. Untuk itu dengan harga yang di tetapkan oleh *barbershop* De Laki'e Kota Probolinggo tersebut tidak dapat memengaruhi kepuasan konsumen karena konsumen akan memilih harga yang terjangkau seperti pangkas rambut biasa dan hasilnya juga hampir sama dengan *barbershop* De Laki'e Kota Probolinggo.

Dengan demikian penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu Akbar, Rumi dan Dangnga (2021:21) "Harga secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen".

4. Variabel yang dominan antara Gaya Hidup dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen

Berdasarkan pada tabel uji t, maka dapat diketahui variabel gaya hidup berpengaruh dominan terhadap kepuasan konsumen pada *Barbershop De Laki'e Kota Probolinggo*. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Sari, Sici Maya (2020) menyatakan bahwa “nilai t_{hitung} gaya hidup sebesar 3,006 > t_{hitung} harga sebesar 2,616, dapat dikatakan gaya hidup lebih dominan terhadap kepuasan konsumen”.

Hal ini membuktikan bahwa konsumen akan lebih puas jika gaya hidup seperti minat, pendapat dan keinginan konsumen tersebut terpenuhi dengan pangkas rambut yang sesuai dengan selera atau zaman seperti sekarang ini dibandingkan dengan harga yang menurut konsumen tidak semua konsumen puas jika harga yang di tetapkan oleh *barbershop De Laki'e Kota Probolinggo* terlalu mahal.